

Analisis Tingkat Kemampuan Membaca dan Menulis Arab Melayu Mahasiswa S1 Kelas 2021 A Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Irma Alda Iryani¹, M. Zafran Syaira², Rani Alvira Aisyah³, Muhammad Fajri⁴,
Nanda Rizka Pratama⁵, Elza Nurman⁶, Hasnah Faizah AR⁷

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau

Alamat: Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293 – Indonesia

Korespondensi penulis: irma.alda4233@student.unri.ac.id¹, m.zafran1912@student.unri.ac.id²,
rani.alvira1908@student.unri.ac.id³, muhammad.fajri4235@student.unri.ac.id⁴,
nanda.rizka1907@student.unri.ac.id⁵, elza.nurman4232@student.unri.ac.id⁶,
hasnah.faizah@lecturer.unri.ac.id⁷

Abstract. The study reviewed the level of ability to read and write Arab malays class 2021a Indonesian language and literature education course, riau university. The research method used by researchers is a descriptive quantitative approach. The data obtained came from the liquerskin fill-off results given to 34 of the research samples. The data-gathering technique used is charging the angketts using a Google form given online. The data was analysed with a few statistical steps, among them relative frequency distribution, normality test, and followed by the chi test of one sample. Based on analysis obtained, it is known that the average level of ability to read and write Arab malaws class 2021a program for language and literary education, riau university is 18.4 on reading and 18.65 on writing ability.

Keywords: skill, reading, writing, Malay Arabia, quantitative

Abstrak. Penelitian ini mengkaji tentang tingkat kemampuan membaca dan menulis arab melayu mahasiswa S1 kelas 2021A program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode pendekatan kuantitatif deskriptif. Data yang diperoleh berasal dari hasil pengisian angket berskala Likert yang diberikan kepada 34 orang sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengisian angket dengan menggunakan google form yang diberikan secara online. Data di analisis dengan beberapa tahapan uji statistik, diantaranya berupa distribusi frekuensi relatif, uji normalitas dan dilanjutkan dengan uji chi satu sampel. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, diketahui bahwa rata-rata tingkat kemampuan membaca dan menulis arab melayu mahasiswa S1 kelas 2021A program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau adalah 18,94 pada kemampuan membaca dan 18,65 pada kemampuan menulis.

Kata kunci: kemampuan, membaca, menulis, arab melayu, kuantitatif

LATAR BELAKANG

Menulis merupakan kemampuan menggunakan polapola bahasa dalam penyampaian secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan/pesan. Menurut Alwasilah, menulis adalah kegiatan produktif dalam berbahasa. Suatu proses psikolinguistik, bermula dengan formasi gagasan lewat aturan semantik, lalu didata dengan aturan sintaksis, kemudian digelarkan dalam tatanan sistem tulisan. Kemampuan seseorang dalam menulis ditentukan oleh ketepatan dalam menggunakan unsurunsur bahasa, pengorganisasian wacana

dalam bentuk karangan, ketepatan dalam menggunakan bahasa, dan pemilihan kata yang digunakan menulis.

Menurut Saleh Abas, menulis adalah proses berfikir yang berkesinambungan, mulai dari mencoba dan sampai dengan mengulas kembali. Menulis dapat diartikan sebagai aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran, atau perasaan ke dalam lambang-lambang kebahasaan (bahasa tulis). Menurut Tarigan fungsi utama dari tulisan yaitu sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para siswa berpikir. Juga dapat memudahkan kita merasakan dan menikmati hubunganhubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi kita, menyusun urutan bagi pengalaman. Tidak jarang, kita menemui apa yang sebenarnya kita pikirkan dan rasakan mengenai orang-orang, gagasan, masalahmasalah, dan kejadian-kejadian hanya dalam proses menulis yang aktual.

Kegiatan menulis merupakan hasil kemampuan berbahasa yang dimiliki seseorang yang paling akhir setelah kemampuah menyimak, berbicara dan menulis (Iskandarwasid, 2011, 248). Keterampilan menulis dapat dikatakan sebagai keterampilan yang paling sulit dibandingkan tiga terampilan berbahasa lainnya. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan keterampilan bahasa lainnya di luar keterampilan menulis. Menurut Solehan, dkk (2008:94) kemampuan menulis bukanlah kemampuan yang diperoleh secara otomatis. Solehan menjelaskan bahwa kemampuan menulis seseorang bukan dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh melalui tindak pembelajaran. Berhubungan dengan cara pemerolehan kemampuan menulis, seseorang yang telah mendapatkan pembelajaran menulis belum tentu memiliki kompetensi menulis dengan andal tanpa banyak latihan menulis. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya.

Tarigan (1982:21) mengatakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambanglambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut, kalau mereka memahami bahasa dan gambaran tersebut. Senada dengan Tarigan, Nurudin (2007:4) menyebutkan bahwa menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami. Definisi menulis ini mengungkapkan bahwa menulis yang baik adalah menulis yang bisa dipahami oleh orang lain, sedangkan Wiyanto (2004:1- 2) menyebutkan bahwa menulis mempunyai mempunyai dua arti. Pertama, menulis berarti mengubah bunyi yang dapat didengar menjadi tanda-tanda yang dapat dilihat. Bunyi-bunyi yang dirubah itu

bunyi bahasa (bunyi yang berasal dari alat ucap manusia). Kedua, kata menulis mempunyai arti kegiatan mengungkapkan gagasan secara tertulis. Gagasan yang telah ditulis kemudian ditampung oleh pembaca dengan cara membaca.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk mengungkapkan pikiran atau gagasan dan untuk menyampaikan pesan (komunikasi) melalui bahasa tulis sebagai alat atau medianya, sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca. Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks, yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Dalam komunikasi tulis paling tidak terdapat empat unsur yang terlibat, yaitu: penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran atau media berupa tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan.

Jihad dan Eva (2021) pengembangan membaca dan menulis Al-Quran sangat penting untuk pengetahuan dasar agama anak. Warni, dkk (2022) aksara Arab Melayu adalah bentuk komunikasi tulisan yang digunakan oleh orang Melayu sebelum pengenalan huruf Latin di Indonesia. Mahyuni dan Indriani (2022) menyatakan aksara Arab Melayu merupakan varian dari bahasa Arab yang disesuaikan dengan bahasa Melayu. Hal ini sejalan dengan Roza (2017) bahwa orang Melayu melihat tulisan Arab sebagai pintu gerbang untuk memahami Islam dan kitab suci Al-quran. Aksara Arab-Melayu berkembang pesat karena penduduk Nusantara menerima tulisan dan bacaan Arab langsung dari bangsa Arab yang datang ke Nusantara. Namun, penulisan Arab Melayu ini memiliki sedikit perbedaan dalam penulisan Arab kitab suci umat Islam yaitu Al-quran.

Peran aksara Arab-Melayu sebagai bagian dari budaya Melayu telah banyak dilupakan. Tentunya jika hal ini terus berlanjut dan bahkan tidak diusut akan merugikan bangsa Indonesia sendiri. Oleh karena itu, sangat penting mengajarkan aksara Arab-Melayu kepada generasi sekarang. Hal ini sejalan dengan pendapat Risdiawati, dkk (2016) untuk memperkenalkan kembali tulisan Arab Melayu yang menyatakan Arab Melayu merupakan salah satu kekayaan budaya nusantara. Mengajarkan tulisan ArabMelayu di sekolah fromal maupun non formal berarti ikut serta dalam pelestarian nilai-nilai budaya nusantara. Provinsi Riau dan Kepulauan Riau merupakan pusat kerajaan Melayu yang sangat maju dan memiliki warisan budaya yang tinggi dalam aksara Arab-Melayu. Pemerintah setempat menjadikan Arab Melayu sebagai mata pelajaran dengan muatan lokal. Hal ini merupakan upaya pemerintah untuk mengatasi fenomena yang terjadi saat ini, yaitu banyaknya generasi muda termasuk pelajar yang tidak lagi menulis bahkan tidak mengenal aksara Arab-Melayu.

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang merupakan salah satu program studi yang terdapat di Universitas Riau menjadikan pembelajaran Arab Melayu sebagai pembelajaran wajib yang harus dikuasai oleh mahasiswa nya. Hal ini seperti yang sudah dijelaskan bahwa Provinsi Riau memiliki warisan budaya salah satunya berupa tulisan Arab Melayu beranjak dari hal itu Provinsi Riau mempunyai sejarah yang sangat maju dan tinggi tentang peninggalan kebudayaan yang bertuliskan tulisan Arab Melayu. Agar generasi muda dapat mengenal dan membaca tulisan Arab Melayu, serta dapat membaca sejarah, nasihat, dan kisah lainnya yang bertuliskan tulisan Arab Melayu, maka Pemerintah Provinsi Riau memberlakukan mata pelajaran Arab Melayu. Pemberlakuannya ditetapkan dengan SK Dirjen Dikdasmen Nomor 173/Kep/87 pada tanggal 7 Oktober 1987 dan diperkuat dengan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Riau Nomor 24/KPTS/Pp/1994 tentang pelajaran Arab Melayu merupakan pilihan wajib muatan lokal Provinsi Riau pada tingkat pendidikan.

Mahasiswa Perogram Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia terkhusus di kelas 2021 A adalah calon-calon guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah tempat mengajarnya nanti apabila telah dinyatakan lulus, namun tidak tertutup kemungkinan bisa menjadi guru mata pelajaran Arab Melayu. Sebab, saat mengikuti masa perkuliahan, Arab Melayu sebagai salah satu mata kuliah yang wajib dipelajari dengan beban 2 SKS. Berarti, mahasiswa tersebut sudah memiliki bekal untuk mengajarkan pelajaran Arab Melayu nantinya. Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah penulis temukan dan telah dibaca, sepengetahuan penulis kemampuan mahasiswa dalam membaca pemahaman terutama pada wacana bertuliskan Arab Melayu masih jarang diteliti. Padahal dalam pembelajaran Arab Melayu, kemampuan menulis dan menganalisis kesalahan penulisan kata juga sangat diperlukan. Bertumpu dari berbagai pemaparan di atas, penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian lanjutan terhadap Arab Melayu yaitu pada kemampuan menganalisis penulisan kata dalam wacana tulisan Arab Melayu dan penerapan kaidah penulisan tulisan Arab Melayu pada mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006). Penelitian yang menggambarkan variabel secara

apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya. Penelitian ilmiah ini dilaksanakan sesuai dengan fakta di lapangan yang kemudian menganalisis data lapangan seobjektif mungkin. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa lembar kuesioner berskala Guttman. Pengambilan keputusan terhadap analisis mean pada penelitian ini dilakukan dengan cara menghitung skor dan rentang jawaban yang mengacu pada tabel 1.

Tabel 1 Interval dan Kriteria Mean

| No. | Skala | | Kategori |
|-----|-------------|-------------|---------------|
| | Positif | Negatif | |
| 1 | 4,01 – 5,00 | 2,01 – 1,00 | Sangat Tinggi |
| 2 | 3,01 – 4,00 | 3,01 – 2,00 | Tinggi |
| 3 | 2,01 – 3,00 | 4,01 – 3,00 | Rendah |
| 4 | 1,00 – 2,00 | 5,00 – 4,00 | Sangat Rendah |

((Zulhafizh & Permatasari, 2020))

Penyusun menggunakan kuesioner atau angket berbentuk google form yang didalamnya terdapat seperangkat daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya kepada. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2021 A dengan sampel penelitian berjumlah 34 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Guttma. Skala Guttma merupakan skala pengukuran untuk mendapat jawaban yang tegas, data yang diperoleh dapat berupa data interval atau rasio dikotomi (dua alternatif) (Sugiyono, 2010: 137). Hasil dari teknik analisis data Skala Guttman adalah mengukur pemahaman mahasiswa angkatan 2021 A terhadap penulisan Arab Melayu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat proses pengumpulan data, rentang waktu dan lokasi penelitian, dan hasil analisis data (yang dapat didukung dengan ilustrasi dalam bentuk tabel atau gambar, **bukan** data mentah, serta **bukan** dalam bentuk *printscreen* hasil analisis), ulasan tentang keterkaitan antara hasil dan konsep dasar, dan atau hasil pengujian hipotesis (jika ada), serta kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya, beserta interpretasinya masing-masing. Bagian ini juga dapat memuat implikasi hasil penelitian, baik secara teoritis maupun terapan. Setiap gambar dan tabel yang digunakan harus diacu dan diberikan penjelasan di dalam teks, serta diberikan penomoran dan sumber acuan. Berikut ini diberikan contoh tata cara penulisan subjudul, sub-subjudul, sub-sub-subjdul, dan seterusnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Tingkat kemampuan membaca dan menulis arab melayu mahasiswa S1 kelas 2021A program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau dinilai melalui beberapa aspek yang menjadi indikator dalam penilaian tingkat kebolehan mahasiswa. Aspek-aspek yang menjadi indikator pada kebolehan membaca arab melayu meliputi mampu membaca kosa kata, mampu membaca huruf, mampu membaca huruf lemah dan huruf keras, mengetahui perbedaan Suku kata terbuka dan tertutup, mampu membaca angka. Selanjutnya aspek-aspek yang menjadi indikator pada kebolehan menulis arab melayu meliputi mampu menulis kosa kata, mampu menuliskan suku kata terbuka dan tertutup, mampu menulis kata dasar bersuku kata satu, mampu menuliskan angka, dan mampu menuliskan berbagai jenis diftong.

Membaca Arab Melayu

Untuk mengetahui kemampuan membaca arab melayu mahasiswa S1 kelas 2021A program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau dilakukan pendistribusian data untuk mendapatkan kategori, frekuensi, frekuensi relatif, dan presentase.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Relatif

| Kategori | f | Frekuensi Relatif | f% |
|-----------------|----------|--------------------------|-----------|
| Sangat Tinggi | 5 | 0.15 | 14.71 |
| Tinggi | 27 | 0.79 | 79.41 |
| Rendah | 1 | 0.03 | 2.94 |
| Sangat Rendah | 1 | 0.03 | 2.94 |
| | 34 | 1 | 100 |

Dari hasil pemaparan tabel 2. Distribusi frekuensi relatif dapat diketahui bahwa data bahwa dari nilai pengisian angket tingkat kemampuan membaca arab melayu mahasiswa S1 kelas 2021A program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau yang berada pada kategori sangat tinggi memiliki jumlah sebanyak 5 data dengan frekuensi relatif sebesar 0.15 dan memiliki persentase sebesar 14.71%. Selanjutnya pada kategori tinggi memiliki jumlah yang paling banyak yakni sebanyak 27 data dengan frekuensi relatif yang paling besar yaitu sebesar 0.79 dengan persentase tertinggi sebesar 79.41%. kemudian pada kategori rendah memiliki jumlah data sebanyak 1 data dengan frekuensi relatif 0.03 dan persentase sebesar 2.94%. Dan yang terakhir pada kategori sangat rendah memiliki jumlah sebanyak 1 data dengan frekuensi relatif sebesar 0.03 dan persentase sebesar 2.94%.

Tabel 3. Uji Normalitas

| L Hitung | L Tabel | Rata-rata | Simpangan Baku |
|-----------------|----------------|------------------|-----------------------|
| 0.872 | 0.152 | 18.94 | 2.32 |

Berdasarkan pemaparan data pada table 3. hasil dari uji normalitas yang diperoleh dari hasil pengisian angket tingkat kemampuan membaca arab melayu mahasiswa S1 kelas 2021A program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau. Berdasarkan hipotesis, data yang diperoleh dapat dikategorikan normal apabila L hitung lebih kecil daripada L tabel. Maka hasil pengujian pada tabel 3 uji normalitas lilifors dapat diketahui nilai L hitung $> L$ tabel yaitu : $0.872 > 0.152$. Maka dari itu nilai ini menunjukkan bahwa hasil dari data yang didapatkan untuk melihat tingkat kemampuan membaca arab melayu mahasiswa S1 kelas 2021A program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau berdistribusi tidak normal. Sehingga langkah yang diambil selanjutnya adalah melakukan Uji Chi satu sampel.

Tabel 4. Uji Chi satu sampel

| fe | X ² hitung | X ² tabel | | Rata-rata |
|----|-----------------------|----------------------|-------------|-----------|
| | | 0.95 (0.05) | 0.99 (0.01) | |
| 17 | 18.000 | 47.400 | 54.776 | 18.94 |

Berdasarkan pemaparan dari table 4. Analisis data tabel 4 uji chi satu sampel yang menyatakan bahwa nilai X² hitung dari data tersebut adalah 18.000. kemudian nilai X² tabel dengan tingkat kepercayaan 0.05 adalah 47.400 dan nilai X² tabel dengan tingkat kepercayaan 0.01 adalah 54.776. Berdasarkan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa jika L hitung $< L$ tabel maka H₀ diterima. Maka hasil pengujian pada tabel 4 uji chi satu sampel dapat diketahui nilai yaitu : $18.000 < 47.400$ pada tingkat kepercayaan 0.05. Dan diketahui nilai tLtabel $< L$ tabel yaitu : $18.000 < 54.776$ pada tingkat kepercayaan 0.01. Maka dari itu bisa dipastikan bahwa rata-rata 18,94 sama dengan 17. Harapan rata-rata 17 terpenuhi dan H₀ diterima.

Menulis Arab Melayu

Untuk mengetahui kemampuan menulis arab melayu mahasiswa S1 kelas 2021A program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau dilakukan pendistribusian data untuk mendapatkan kategori, frekuensi, frekuensi relatif, dan presentase.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Relatif

| Kategori | f | Frekuensi Relatif | f% |
|---------------|----|-------------------|-------|
| Sangat Tinggi | 6 | 0.18 | 17.65 |
| Tinggi | 25 | 0.74 | 73.53 |
| Rendah | 3 | 0.09 | 8.82 |
| Sangat Rendah | 0 | 0 | 0 |
| | 34 | 1 | 100 |

Dari hasil penjabaran tabel 5. Distribusi frekuensi relatif dapat diketahui bahwa data bahwa dari nilai pengisian angket tingkat kemampuan menulis arab melayu mahasiswa S1 kelas 2021A program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau yang berada pada kategori sangat tinggi memiliki jumlah sebanyak 6 data dengan frekuensi relatif sebesar 0.18 dan memiliki persentase sebesar 17.65%. Selanjutnya pada kategori tinggi memiliki jumlah yang paling banyak yakni sebanyak 25 data dengan frekuensi relatif yang paling besar yaitu sebesar 0.74 dengan persentase tertinggi sebesar 73.53%. kemudian pada kategori rendah memiliki jumlah data sebanyak 3 data dengan frekuensi relatif 0.09 dan persentase yang sebesar 8.82%. Dan yang terakhir pada kategori sangat rendah memiliki jumlah sebanyak 0 data dengan frekuensi relatif sebesar 0 dan persentase sebesar 0%.

Tabel 6. Uji Normalitas

| L Hitung | L Tabel | Rata-rata | Simpangan Baku |
|----------|---------|-----------|----------------|
| 0.854 | 0.152 | 18.65 | 2.47 |

Dari hasil pemaparan data pada table 4. Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan maka diperoleh hasil dari pengisian angket tingkat kemampuan menulis arab melayu mahasiswa S1 kelas 2021A program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau. Berdasarkan hipotesis, data dapat dikatakan normal apabila angka atau nilai L hitung lebih kecil daripada L tabel. Maka hasil pengujian pada tabel 4 uji normalitas lilifors dapat diketahui nilai L hitung > L tabel yaitu : $0.854 > 0.152$. Dari nilai yang didapatkan tersebut menunjukkan bahwa hasil tingkat kemampuan menulis arab melayu mahasiswa S1 kelas 2021A program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau berdistribusi tidak normal karena L tabel lebih besar dari L hitung. Sehingga langkah yang diambil selanjutnya adalah melakukan Uji Chi satu sampel.

Tabel 7. Uji Chi satu sampel

| fe | X ² hitung | X ² tabel | | Rata-rata |
|----|-----------------------|----------------------|-------------|-----------|
| | | 0.95 (0.05) | 0.99 (0.01) | |
| 17 | 17.294 | 47.400 | 54.776 | 18,65 |

Hasil dari pemaparan data pada table 7. Analisis data tabel 7 uji chi satu sampel yang menyatakan bahwa nilai X² hitung dari data tersebut adalah 17.294. kemudian nilai X² tabel dengan tingkat kepercayaan 0.05 adalah 47.400 dan nilai X² tabel dengan tingkat kepercayaan 0.01 adalah 54.776. Berdasarkan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa jika L hitung < L tabel maka H0 diterima. Maka hasil pengujian pada tabel 7 uji chi satu sampel dapat diketahui nilai yaitu : $17.294 < 47.400$ pada tingkat kepercayaan 0.05. Dan diketahui nilai tLtabel < L tabel yaitu : $17.294 < 54.776$ pada tingkat kepercayaan 0.01. Maka dari itu bisa dipastikan bahwa rata-rata 18,65 sama dengan 17. Harapan rata-rata 17 terpenuhi dan H0 diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mahasiswa S1 kelas 2021A program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau terkait dengan tingkat kemampuan membaca dan menulis arab melayu yang dinilai dari 5 aspek pernyataan kemampuan membaca arab melayu yang meliputi mampu membaca kosa kata, mampu membaca huruf, mampu membaca huruf lemah dan huruf keras, mengetahui perbedaan Suku kata terbuka dan tertutup, mampu membaca angka. Serta 5 aspek pernyataan kemampuan menulis arab melayu yang meliputi meliputi mampu menulis kosa kata, mampu menuliskan suku kata terbuka dan tertutup, mampu menulis kata dasar bersuku kata satu, mampu menuliskan angka, dan mampu menuliskan berbagai jenis diftong.

Peneliti memperoleh data yang berdistribusi tidak normal pada analisis uji normalitas membaca arab melayu. Dengan hasil tersebut, peneliti melanjutkan analisis data dengan menggunakan uji chi satu sampel. Hasil dari analisis uji chi tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima. Sehingga kesimpulan dari hasil analisis kemampuan membaca arab melayu S1 kelas 2021A program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau memenuhi harapan rata-rata 17.

Serta peneliti menemukan data yang berdistribusi tidak normal pada analisis uji normalitas menulis arab melayu. Dengan hasil tersebut, peneliti melanjutkan analisis data dengan menggunakan uji chi satu sampel. Hasil dari analisis uji chi tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima. Sehingga kesimpulan dari hasil analisis kemampuan menulis arab melayu S1 kelas 2021A program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau memenuhi harapan rata-rata 17.

DAFTAR REFERENSI

- Apriani, R. (2019). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS MELALUI STRATEGI MIND MAPPING PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Science Tech: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 5(1), 34-41.
- Solehan T.W, dkk. 2008. Pendidikan Bahasa Indonesia di SD. Jakarta: Universitas Terbuka
- Tarigan, H.G. 1979. Membaca Sebagai Studi Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Zulhafizh, Z., & Permatasari, S. (2020). DEVELOPING QUALITY OF LEARNING IN THE PANDEMIC COVID-19 THROUGH CREATIVE AND CRITICAL THINKING ATTITUDES. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 4(5), 937. <https://doi.org/10.33578/pjr.v4i5.8080>

- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian pembelajaran sastra berbasis kompetensi*. Yogyakarta: BPF.
- Sardila, V. (2015). *Strategi pengembangan linguistik terapan melalui kemampuan menulis biografi dan otobiografi: sebuah upaya membangun keterampilan menulis kreatif siswa*. An-Nida'.
- Suprayogi, S., Pranoto, B. E., Budiman, A., Maulana, B., & Swastika, G. B. (2021). *Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa SMAN 1 Semaka Melalui Web Sekolah*. Madaniya.
- Yusuf, Y., Ibrahim, R., & Iskandar, D. (2017). *Keterampilan Menulis Pengantar PencapaianKemampuan Espitemik*. Darussalam: SYIAH KUALA UNIVERSITY PRESS.
- Chaer, Abdul. (2015). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hafiz, Muhammed Suleman. (2018). "Analysis of Syntactic Errors in English Writing: A Case Study of Jazan University Preparatory Year Students". *Journal of Education and Practice*, 9(11): 113-120
- Asadullah, S. A. (2021). *Upaya Mengatasi Kesalahan Persepsi Masyarakat terhadap Tulisan Arab dan Arab Melayu di Desa Lubuk Garam Bengkalis*. *Jurnal Abdidas*, 2(1), 142-147.
- Rusdi, Amir, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Tulisan Arab Melayu*, *Jurnal Intizar*, UIN Palembang, Vol. 22, No. 1, 2016.
- Mahyuni, S., & Indriani. (2022). *Pembelajaran Aksara Melayu di Sekolah Dasar*. *Journal of Education and Teaching*, 3(2), 129-141.
- Mukhlis, M. & Asnawi. (2018). *Kemampuan Menulis Kata Tulisan Arab Melayu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*